



DOI: <https://doi.org/10.38035/jstl.v2i3>

Received: 13 Oktober 2024, Revised: 14 Oktober 2024, Publish: 17 Oktober 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya terhadap Pendapatan Usha Tani Ubi Kayu (suatu kasus di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang)

Muhammad Ihda Qori<sup>1</sup>, Euis Dasipah<sup>2</sup>, Nataliningsih<sup>3</sup>, Nendah<sup>4</sup>, Dety Sukmawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

[febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

[febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com) [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

[febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com) [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

<sup>4</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

[febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com) [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

<sup>5</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

[febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com) [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

Corresponding Author: [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *The aim of this research is to determine and analyze: (1) Farmer Group Dynamics (2) Application of Cultivation Technology (3) Influence of Farmer Group Dynamics and Application of Cultivation Technology on Cassava Farming Income in Cibugel District. This research used a survey method, with the research target being members of farmer groups who carried out cassava farming in Cibugel District in 2015. The data collection technique was by interviewing 99 respondents. The collected data was analyzed descriptively analytically and using the path analysis method. The results of the research show that: The total influence of Farmer Group Dynamics on Cassava Farming Income is 58.02%, the Application of Cultivation Technology has a positive effect so that the total influence of the Application of Cultivation Technology on Cassava Farming Income is 31.78% and Farmer Group Dynamics and the Application of Cultivation Technology simultaneously has a positive effect on Cassava Farming Income of  $58.02\% + 31.78\% = 89.80\%$ .*

**Keyword:** *Dynamical group, Technology, Farm Income*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : (1)Dinamika Kelompok Tani (2) Penerapan Teknologi Budidaya (3) Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Dan Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan Cibugel. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan sasaran penelitian adalah anggota kelompok tani yang melaksanakan usahatani Ubi Kayu diKecamatan Cibugel pada tahun 2015. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara kepada 99 orang

responden. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analitik dan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pengaruh total Dinamika Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu sebesar 58,02 %, Penerapan Teknologi Budidaya berpengaruh positif sehingga pengaruh total Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu sebesar 31,78 % dan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya secara simultan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu sebesar  $58,02 \% + 31,78 \% = 89,80 \%$ .

**Kata Kunci:** Dinamika Kelompok, Teknologi, Pendapatan Usahatani

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, ketela pohon/ubi kayu menjadi makanan bahan pangan pokok setelah beras dan jagung yang merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan, namun sedikit kandungan zat gizi seperti protein.

Badan Litbang Pertanian (Edisi 4-10 Mei 2011 No.3404 Tahun XLI) menjabarkan bahwa tanaman ubi kayu ini merupakan bahan baku yang paling potensial untuk diolah menjadi tepung dan sumber energi alternatif. Melihat fakta yang demikian menjanjikan peningkatan produksi ubi kayu adalah jawaban bagi kebutuhan pasar yang kian meningkat. Namun hal yang teramat mendasar adalah dengan memberikan pemahaman, membuktikan kenyataan kepada para petani melalui berbagai pelatihan dan penyuluhan bahwa melangkah bersamadalam suatu wadah atau kelompok, sehingga memunculkan dinamika berkelompok yang akan lebih meningkatkan nilai produksi dan memompa produktivitas dan produksi ubi kayu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga menandakan bahwa pengelolaan tanaman ubi kayu sudah menggunakan teknologi-teknologi baru agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu daerah penghasil ubi kayu di Jawa Barat. Hal tersebut tercermin di dalam PDRB Kabupaten Sumedang, dimana sektor pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sumedang. Hal tersebut telah mengembangkan komoditi ubi kayu di Kecamatan Cibugel berbasis agribisnis yaitu penyediaan sarana produksi seperti pupuk dan perbaikan sistem budidaya serta peningkatan kelembagaan kelompok tani. Akan tetapi untuk penyediaan benih belum tersedia dan petani masih banyak yang menggunakan bibit yang kualitas lokal, walaupun bibit kualitas lokal dari segi hasil produksi dan produktivitas mampu bersaing dengan yang lain/hasil rekayasa genetik yang dianggap kualitasnya lebih baik.

Namun fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa luas Tanam, Luas Panen dan produksi ubi kayu di Kecamatan Cibugel cenderung mengalami penurunan meskipun di tahun 2012 lalu mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena lahan yang digunakan untuk tanaman ubi kayu sudah banyak digunakan oleh petani untuk menanam bermacam tanaman kayu, pemukiman penduduk dan beragam fasilitas fisik sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan produksi ubi kayu di kecamatan Cibugel. Ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah daerah atau pusat agar bisa memperhatikan kehidupan para petani di sana, dan untuk selanjutnya memberi penjelasan bahwa bertanam ubi kayu pun bisa memberikan keuntungan serta bisa diandalkan dan menjadi tumpuan hidup apabila pengelolaan dilakukan secara maksimal.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu
2. Bagaimana Pengaruh Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu

3. Bagaimana Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Dan Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.
2. Pengaruh Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.
3. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.

### METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Unit penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani yang melakukan Usahatani Ubi Kayu/Singkong di wilayah Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang, dimana objek penelitian ini adalah hubungan dinamika kelompok dengan penerapan teknologi budidaya terhadap pendapatan usahatani ubi kayu di Kecamatan Cibugel.

### Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel - variabel penelitian yang akan diteliti dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu :

1. Variabel X<sub>1</sub>, yaitu dinamika kelompok. Dinamika kelompok terdiri dari indikator : Tujuan kelompok, struktur, fungsi, pembinaan/pengembangan, kekompakan, suasana, ketegangan dan keefektipan kelompok.
2. Variabel X<sub>2</sub>, yaitu Cara teknologi budidaya Ubi Kayu di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang terdiri atas persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pemanenan, dan penyimpanan.
3. Variabel Y, yaitu Pendapatan usahatani ubi kayu terdiri dari indikator : Jumlah produksi, harga jual produk per kilogram, dan penerimaan bersih usaha tani dalam suatu periode tertentu / musim tanam.

### Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi lapang, wawancara langsung dan melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas terkait yang berhubungan dengan penelitian ini dan studi pustaka

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan cara penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* atau *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

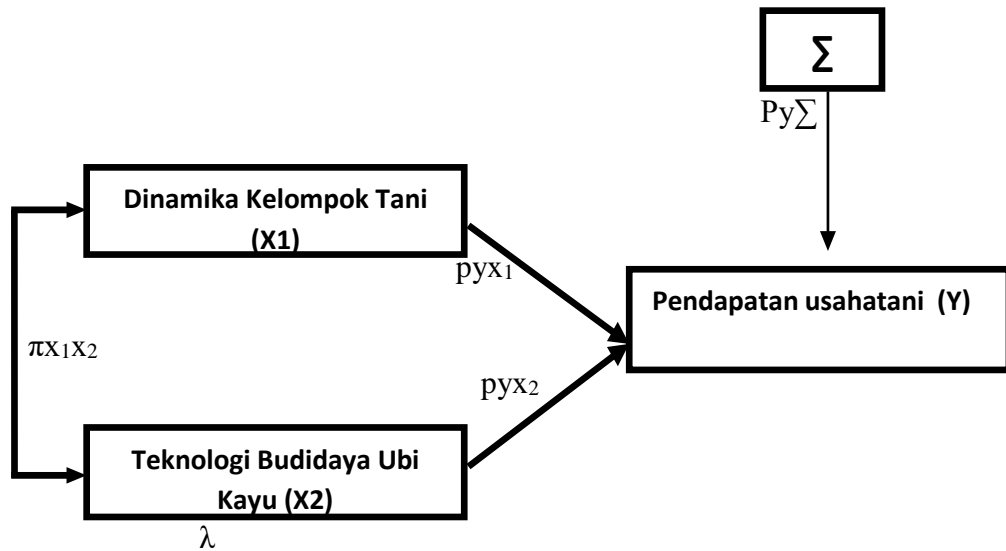
Salah satu populasi target pada penelitian ini adalah petani yang mengusahakan ubi kayu di kecamatan Cibugel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *two stage cluster random sampling*. Sehingga ukuran sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{(1857)(1.96)^2(0.97)}{(1857*0.05^2) + (1.96)^2(0.97)}$$

$$n = 99 \text{ responden (pembulatan)}$$

### Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

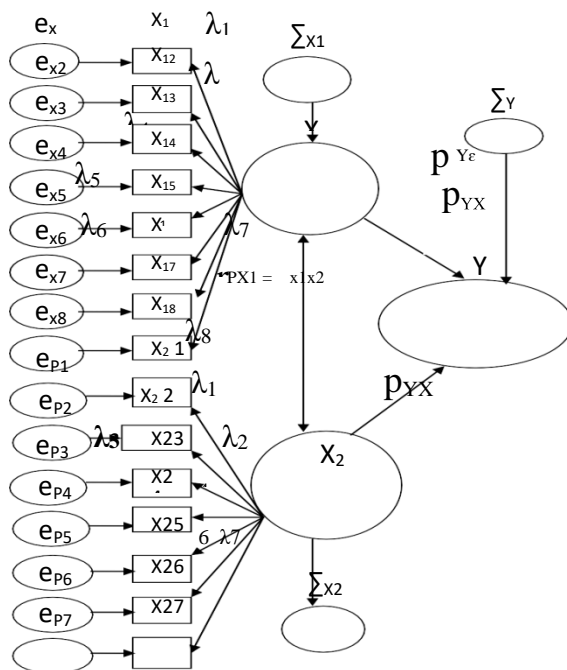
Data pada penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Guna melihat Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu, Pengaruh Penerapan Teknologi Budidaya terhadap Pendapatan Usahatani Ubi kayu dan Pengaruh Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi. Adapun analisis jalur (*path analysis*) yang dilakukan menggunakan korelasi dengan langkah gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian Dengan Desain *Path Analysis*

### Diagram Alur Proporsi Hipotesis

Terdapat hubungan antara Pengaruh Dinamika Kelompok Tani ( $X_1$ ) dan Penerapan Teknologi Budidaya ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu ( $Y$ ). Secara diagram hipotesis ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram alur hubungan kausal antara variabel  $X_{11}$  dengan  $X_1$ , variabel  $X_{21}$  dengan  $X_2$ , dan antara  $X_1$  serta  $X_2$  terhadap  $Y$ .

## Uji Validitas

Seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . (Arikunto, 2010). Bila uji validitas instrumen kuesioner yang dilakukan menunjukkan valid, maka lanjutkan dengan uji kehandalan atau reliabilitas (Kaplan and Saccuzzo,1993)

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan berguna untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alfa ( *Cronbach's Alpha*) (Indriantoro dan Supomo, 2002 ), yaitu uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Variabel Dinamika Kelompok

Analisa terhadap dinamika kelompok, pada hakekatnya dilakukan melalui pendekatan psiko-sosial, yaitu analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok itu sendiri. Analisis dinamika kelompok dengan pendekatan psiko-sosial dimaksudkan untuk melakukan kajian terhadap perilaku anggota-anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan kelompok (Mardikanto,1996).

Hasil tabulasi dan perhitungan untuk variabel Dinamika Kelompok Tani dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Variabel Dinamika Kelompok Tani**

| No.                 | Indikator Dinamika Kelompok Tani    | Skor Harapan  | Skor Kenyataan | %             | Kriteria             |
|---------------------|-------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------------|
| 1                   | Tujuan Kelompok                     | 990           | 906            | 91,51         | Sangat tinggi        |
| 2                   | Struktur kelompok                   | 3.465         | 2.913          | 84,06         | Tinggi               |
| 3                   | Fungsi Tujuan                       | 2.475         | 2.094          | 84,60         | Tinggi               |
| 4                   | Pembinaan dan Pengembangan Kelompok | 2.475         | 2.019          | 8,57          | Tinggi               |
| 5                   | Kekompakan Kelompok                 | 2.970         | 2.574          | 86,66         | Sangat tinggi        |
| 6                   | Suasana Kelompok                    | 1.980         | 1.718          | 86,76         | Sangat tinggi        |
| 7                   | Ketegangan Kelompok                 | 990           | 893            | 90,20         | Sangat tinggi        |
| 8                   | Keefektipan Kelompok                | 1.485         | 1.308          | 88,08         | Sangat tinggi        |
| <b>Jumlah Total</b> |                                     | <b>16.830</b> | <b>14.425</b>  | <b>693,44</b> |                      |
| <b>Rata-rata</b>    |                                     | <b>2.103</b>  | <b>1.803</b>   | <b>86,86</b>  | <b>Sangat tinggi</b> |

Total variabel dinamika kelompok tani memiliki kriteria sangat tinggi (86,86%). Menggambarkan bahwa masyarakat yang melaksanakan usahatani ubi kayu dalam dinamika kelompok tani telah memiliki karakteristik dan mengetahui yang meliputi : (1) Mengetahui Tujuan Kelompoknya (2) Struktur Kelompok (3) Fungsi Tujuan Kelompok (4) Pembinaan dan Pengembangan Kelompok (5) Kekompakan Kelompok (6) Suasana Kelompok (7) Ketegangan Kelompok (8) Keefektipan Kelompok .

### 2. Variabel Teknologi Budidaya

Variabel Penerapan Teknologi Budidaya menggunakan 7 indikator yaitu ; Persiapan Lahan, Persiapan Bibit, Penanaman, Pemeliharaan, Pemupukan, Pemanenan, Penyimpanan. Hasil tabulasi dan perhitungan untuk variabel Penerapan Teknologi Budidaya dapat dilihat pada Tabel 2

**Tabel 2. Distribusi Variabel Penerapan Teknologi Budidaya**

| No                  | Indikator Penerapan Teknologi Budidaya | Skor Harapan | Skor Kenyataan | %      | Kriteria      |
|---------------------|--|--------------|----------------|--------|---------------|
| 1                   | Persiapan Lahan                        | 990          | 809            | 81,71  | Tinggi        |
| 2                   | Persiapan bibit                        | 1485         | 1253           | 84,37  | Tinggi        |
| 3                   | Penanaman                              | 1485         | 1177           | 79,25  | Tinggi        |
| 4                   | Pemeliharaan                           | 990          | 757            | 76,46  | Tinggi        |
| 5                   | Pemupukan                              | 990          | 890            | 89,89  | Sangat Tinggi |
| 6                   | Pemanenan                              | 990          | 816            | 82,42  | Tinggi        |
| 7                   | Penyimpanan                            | 990          | 870            | 87,87  | Sangat Tinggi |
| <b>Jumlah Total</b> |  | 7.920        | 6.572          | 581,97 |               |
| <b>Rata-rata</b>    |  | 1.131        | 938,8          | 83,13  | Tinggi        |

Total variabel Penerapan Teknologi Budidaya memiliki kriteria tinggi (83,13%). Persiapan Lahan, Persiapan Bibit, Penanaman, Pemeliharaan, Pemupukan, Pemanenan, Penyimpanan mempunyai kriteria tinggi. Menggambarkan bahwa Penerapan Teknologi Budidaya sasaran penelitian ini sudah biasa dilakukan oleh petani walaupun tidak seluruhnya dilakukan secara maksimal, sehingga hal ini membuat keberhasilan anggota kelompok yang berusaha tani ubi kayu hasilnya baik.

### 3. Variabel Pendapatan Usahatani

Variabel Pendapatan Usahatani Menggunakan 3 Indikator yaitu Jumlah Produk yang dihasilkan, Harga Jual Produk, dan Penerimaan Bersih Usaha tani. Hasil tabulasi dan perhitungan untuk variabel Pendapatan Usahatani dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Variabel Pendapatan Usahatani**

| No                  | Indikator Pendapatan Usahatani | Skor Harapan | Skor Kenyataan | %             | Kriteria     |
|---------------------|--------------------------------|--------------|----------------|---------------|--------------|
| 1                   | Jumlah Produk                  | 495          | 383            | 77,37         | Tinggi       |
| 2                   | Harga Produk                   | 495          | 333            | 67,27         | Cukup        |
| 3                   | Penerimaan bersih              | 495          | 353            | 71,31         | Cukup        |
| <b>Jumlah Total</b> |                                | <b>1.485</b> | <b>1.069</b>   | <b>215,95</b> |              |
| <b>Rata-rata</b>    |                                | <b>495</b>   | <b>356,333</b> | <b>71,98</b>  | <b>Cukup</b> |

Total variabel Pendapatan Usahatani ubi kayu memiliki kriteria cukup (71,98%). Menggambarkan bahwa masyarakat yang melaksanakan usahatani ubi kayu dalam hal pendapatan masih banyak masalah terutama hal pemasaran. Dibuktikan dengan jumlah variabel pendapatan usahatani ubi kayu masih di bawah variabel lainnya.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil analisis hubungan variabel Dinamika Kelompok Tani (X1) Penerapan Teknologi Budidaya (X2) Terhadap Pendapatan Usahatani (Y) untuk Model Summary dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data pada tabel (*Model Summary*) ada pengaruh signifikan antara variabel Dinamika Kelompok Tani (X1) Penerapan Teknologi Budidaya (X2) Terhadap Pendapatan Usahatani (Y). Disajikan Pada Tabel 4.

**Tabel 4. Matriks Korelasi Variabel Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani ubi kayu.**

|    | X1     | X2     | Y      |
|----|--------|--------|--------|
| X1 | 1      | .940** | .940** |
| X2 | .940** | 1      | .924** |
| Y  | .940** | .924** | 1      |

Dari hasil pengujian koefisien jalur diperoleh keterangan obyektif, bahwa koefisien jalur dari **X1** ke **Y** dan **X2** ke **Y** kedua-duanya secara statistik adalah **bermakna** ( $t_{hitung}$  diatas  $t_{tabel}$  dan **p-value** dibawah 0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinamika Kelompok Tani (X1) Penerapan Teknologi Budidaya (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Y).

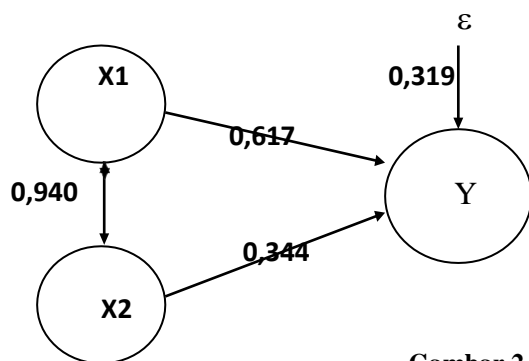
Bentuk persamaan strukturalnya untuk diagram jalur ini adalah :

$$Y = 0,617.X1 + 0,344.X2 + \rho_{Y\varepsilon} \varepsilon$$

Koefisien Determinasi (R Square) atau  $R^2$  adalah 0,898

$$\rho_{X1\varepsilon} = \sqrt{1 - 0,989} = \sqrt{0,102} = 0,139 \text{ maka :}$$

$$Y = 0,617.X1 + 0,344X2 + 0,319\varepsilon$$



**Gambar 2. Nilai Hubungan Struktural Antara Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y.**

Model Summary Dinamika Kelompok Tani (X1) Penerapan Teknologi Budidaya (X2) Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan Dinamika Kelompok Tani (X1) yang secara langsung menentukan perubahan-perubahan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Y) adalah 38,07 % (0,3807), dan yang melalui hubungannya dengan Penerapan Teknologi Budidaya (X2) sebesar 19,95 % (0,1995). Dengan demikian, secara total Dinamika Kelompok Tani (X1) menentukan perubahan-perubahan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Y) sebesar 58,02 %.
2. Secara total 31,78 % (0,3178) dari perubahan Y merupakan pengaruh X2 , dengan perincian 11,83 % (0,1183) adalah pengaruh langsung dan 19,95 % (0,1995) melalui hubungannya dengan X1.
3. Dinamika Kelompok Tani (X1) dan Penerapan Teknologi Budidaya (X2), secara bersama-sama mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Y) sebesar 58,02 % + 31,78 % = 89,8 % ( $R^2 = 0,898$ ). Besarnya pengaruh secara proposional yang disebabkan oleh variabel lain seperti faktor lingkungan diluar variabel X1 dan X2, dinyatakan oleh  $p^2_{Y\varepsilon}$ , yaitu sebesar  $(0,319)^2 = 0,1017$  atau sebesar 10,17%  $\approx$  10,2 %.
4. Besarnya pengaruh yang diterima oleh Y dari X1 dan X2 dan dari semua variabel diluar X1 dan X2 ( yang dinyatakan oleh variabel residu  $\varepsilon$  ) adalah  $R^2_{Y(GD)} + p^2_{Y\varepsilon} = 89,8\% + 10,2\% = 100\%$  %.

Coefficients<sup>a</sup> membuktikan bahwa variabel Dinamika Kelompok Tani memiliki hasil  $t_{hitung}$  (6,422) lebih besar apabila dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  variabel Penerapan Teknologi Budidaya (3,583), jadi bisa disimpulkan bahwa Dinamika Kelompok Tani lebih besar pengaruhnya dari pada Penerapan Teknologi Budidaya terhadap variabel dependen.

## KESIMPULAN

1. Dinamika Kelompok Tani berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu langsung sebesar 38,07% , dan pengaruhnya melalui hubungan korelatif dengan Penerapan Teknologi Budidaya sebesar 19,95% , sehingga pengaruh total Dinamika Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu sebesar 58,02 %.
2. Penerapan Teknologi Budidaya berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu langsung sebesar 11,83 % . Dan pengaruhnya melalui hubungan korelatif dengan Dinamika Kelompok Tani sebesar 19,95 % . sehingga pengaruh total Penerapan Teknologi Budidaya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu sebesar 31,78 %.
3. Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya secara simultan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu namun apabila dibandingkan antara pengaruh X1 dan X2, X1 lebih besar pengaruhnya hal ini disebabkan karena Dinamika Kelompok Tani bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Sedangkan penyebab lebih rendahnya pengaruh X2 dari X1, karena sebuah penerapan teknologi baru sulit di terima oleh petani sebelum melihat hasilnya di lapangan.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan langsung dari Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Tokoh Masyarakat untuk meningkatkan keefektifan kelompok dimana kelompok merupakan salah satu sasaran utama untuk membantu dalam hal penyampaian informasi teknologi baru.
2. Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Teknologi Budidaya merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan terbukti bahwa dari hasil penelitian ini kedua variabel berpengaruh nyata terhadap Pendapatan Usahatani Ubi Kayu. Namun ada hal yang menjadi catatan dan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah yaitu perihal *pengembangan* usahatani ubi kayu, baik pemasaran hasil maupun permodalan.
3. Perlu dipikirkan lebih serius oleh para pelaku usahatani ubi kayu mengenai perlakuan terhadap hasil produksi, selain sebagai bahan baku langsung juga olahan turunannya (produk intermediate) sehingga pendapatan usahatani menjadi lebih besar dapat menciptakan industri baru yang berkelanjutan, industri kreatif dan inovatif.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Litbang Pertanian (*Edisi 4-10 Mei 2011 No.3404 Tahun XLI*). Jakarta: Jurnal Manfaat Ubi Kayu.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.



- Kaplan, M. Robert dan Saccuzzo, P. Dennis. 1993. *Psychological Testing Principles, Application, and Issues*. California: Brooks/Cole Publishing Company. Pacific Grove.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.